



► PEMILU 2024

## Saatnya Menangkal Hoaks & Politik Identitas

JOGJA—Menjelang Pemilu 2024, berita bohong alias hoaks menjadi isu yang banyak bermunculan di media sosial. Untuk meminimalkan tersebarnya hoaks, Bawaslu DIY bersama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY mengupayakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Berdasarkan laporan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo), terdapat peningkatan hoaks di media sosial pada Juli 2018 hingga Januari 2019, dengan rincian hoaks melalui *Facebook* pada Juli-Desember 2018 ada 47,43%, sedangkan pada Januari 2019 ada 49,54%. Untuk *Twitter* pada Juli-Desember 2018 ada 8,9%, dan Januari 2019 ada 12,84%. Penyebaran hoaks melalui *WhatsApp* juga meningkat pada Juli-Desember 2018 sebanyak 10,87%, kemudian naik mencapai 11,92% pada Januari 2019. Ketua Bawaslu DIY, Sutrisnowati, mengatakan hoaks banyak bermunculan di medsos menjelang pemilu. Menurutnya,



**Talkshow Menangkal Hoaks dan Politik Identitas dalam Pemilu 2024** yang digelar, Jumat (20/1).

kemudahan dan cepatnya arus informasi membuat hoaks mudah tersebar. Dia menilai informasi yang tersebar di medsos belum tentu akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan. "Ini bisa memunculkan hoaks dan ujaran kebencian," katanya dalam *Talkshow Menangkal Hoaks dan Politik Identitas dalam Pemilu 2024*, Jumat (20/1).

Melihat banyaknya hoaks dan ujaran kebencian, Sutrisnowati menilai hal itu dapat memecah belah masyarakat. Oleh karena itu, dia mengimbau agar masyarakat tetap bersatu meski masih ditemukan hoaks dan ujaran kebencian. "Bagaimana kita merawat keberagaman, perbedaan yang ada dari berbagai suku agama di DIY

menjadi sebuah kekuatan untuk menjadi kesatuan," katanya. Dia berharap prinsip penyelenggaraan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (LuberJurdil) dapat terwujud dalam Pemilu 2024.

Kepala Badan Kesbangpol DIY, Dewo Isnuru Broto Imam Santoso, mengatakan sosialisasi terkait dengan partai politik (parpol) telah dilakukan untuk mengedukasi masyarakat sebelum pelaksanaan pemilu. Dia berharap parpol dapat memberikan edukasi bagi para pemilih. "Tonjalkan program yang menyejahterakan masyarakat secara menyeluruh," katanya. Dia juga berharap perbedaan pandangan politik tidak memecah belah masyarakat.

"Di tahun politik di 2023 dan pesta demokrasi di 2024, saya berharap seluruh masyarakat Jogja, khususnya generasi muda, memanfaatkan pesta demokrasi ini untuk mewujudkan hak dan kewajiban dengan penuh kebijaksanaan," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005